

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Literasi keuangan atau sering disebut dengan istilah “*melek*” keuangan merupakan suatu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia. Dalam segi apapun keuangan sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan hidup seseorang. Kecerdasan finansial sangat diperlukan seseorang dalam mengelola keuangan di dunia ini. Kurangnya pengetahuan literasi keuangan menjadi hambatan dalam melakukan kegiatan apapun. Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan disebabkan dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak memiliki tabungan. Sehingga memiliki literasi keuangan yang tinggi merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.<sup>2</sup>

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai fakta, prinsip, konsep dan alat teknologi yang mendasari kecerdasan dalam menggunakan uang.<sup>3</sup> Menurut OJK, Literasi keuangan merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka

---

<sup>2</sup> fitrianingsih, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhammadiyah Purwokerto’, *MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 17.1 (2019), 22.

<sup>3</sup> Sutrisno, *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, Dan Aplikasi)*, ed. by Ekononisa, Yogyakarta, 2018.

mencapai kesejahteraan atau dalam arti lain Literasi keuangan merupakan pengukuran pemahaman seseorang, tingkat pengetahuan seseorang terhadap konsep-konsep keuangan, lembaga-lembaganya, produk dan jasanya. Termasuk didalamnya meliputi fitur, manfaat, resiko, biaya, serta penggunaan hak dan kewajiban dalam produk dan jasa keuangan tersebut.<sup>4</sup>

Definisi literasi keuangan didalam *US Financial Literacy and Education Commission dalam US National Strategy for Financial Literacy 2020* menggambarkan literasi keuangan sebagai keterampilan, pengetahuan dan alat yang menjadi bekal bagi individu untuk membuat keputusan dan tindakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan mereka.<sup>5</sup> Literasi keuangan sebagai kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan yang efektif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan menurut Remund, Literasi keuangan dibagi menjadi lima kategori yang meliputi pengetahuan konsep keuangan, kemampuan dalam mengkomunikasikan konsep keuangan, kecakapan dalam pengelolaan keuangan pribadi, ketrampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan keyakinan dalam merencanakan kebutuhan keuangan dimasa depan secara efektif.

Literasi keuangan saat ini menjadi *life skil* yang harus dimiliki individu saat ini, mengingat konsep dasar literasi keuangan yang baik sangat diperlukan untuk membuat keputusan di dalam pengelolaan keuangan yang baik. Sehingga, di dalam masyarakat yang *well literate* lebih mudah untuk

---

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, 'Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2021, 130 <[https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia%202021-2025.pdf)>.

<sup>5</sup> Ellen May, *Smart Trader Rich Investor* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020).

memahami hal hal yang terkait dengan industry jasa keuangan serta memiliki informasi untuk menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, disamping hal tersebut masyarakat yang *well litrate* cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam mendukung kesejahteraan keuangan mereka.

Pentingnya sebuah literasi keuangan juga tergambarkan di dalam sebuah hasil riset *financial fitness index* (2021) yang menyatakan bahwa skor indeks kesehatan keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Skor tersebut dihitung dari empat area yang dijadikan landasan yaitu keuangan dasar (*financial basic*), keamanan keuangan (*financial safety*), pertumbuhan keuangan (*financial growth*), dan kebebasan keuangan (*financial freedom*).<sup>6</sup>

Keempat area tersebut financial basic masyarakat Indonesia menunjukkan skor tertinggi dan masuk dalam kategori cukup baik. Jika dilihat dari *financial safety* atau mengatur keamanan keuangan masih sangat rendah dengan indicator meliputi kemampuan memenuhi kebutuhan finansial dan memastikan keuangan keluarga, kebutuhan menabung secara rutin, dana untuk berjaga-jaga missal mempertahankan hidup ketika kehilangan pekerjaan, biaya kesehatan, dan hal lainnya. Pada masyarakat Indonesia skor yang paling rendah ditunjukkan pada *financial freedom* dengan indikatornya pada pemasukan pasif secara rutin serta financial growth dengan indicator investasi dan perencanaan dana pensiun.

---

<sup>6</sup> H. Vhalery, R., Aimon, 'The Management of Student's Pocket Money International', *Journal of Scientific and Research Publications*, 8 (2020), 111.

Penyempurnaan pengertian literasi keuangan dilakukan dengan menambahkan aspek sikap dan perilaku keuangan di samping pengetahuan, keterampilan dan keyakinan terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan. Secara lengkap pengertian dimaksud menjadi “pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.” Aspek sikap dan perilaku keuangan juga menjadi perhatian berbagai negara pada saat merevisi strategi nasional literasi keuangan mereka. Sikap dan perilaku keuangan tersebut memberikan gambaran bahwa literasi keuangan bukan hanya semata-mata mengetahui, terampil dalam memanfaatkan, dan meyakini lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, melainkan juga mengenai pentingnya perubahan sikap dan perilaku keuangan seseorang agar hidup lebih sejahtera.

Literasi keuangan bertujuan sebagai dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan, bukanlah hanya bersumber dari fungsi pendapatan semata (rendahnya pendapatan yang diperoleh), kesulitan keuangan juga akan muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti halnya kesalahan dalam penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan, keterbatasan finansial yang berdampak pada stress bahkan rendahnya kepercayaan diri ataupun dampak yang lainnya. Memiliki pengetahuan literasi keuangan merupakan hal yang penting untuk bekal kehidupan yang sejahtera dan berkualitas. Selain itu, literasi keuangan memiliki manfaat jangka panjang yang diharapkan kedepannya seseorang bisa mengelola uang dan dapat mengambil peluang dalam mencapai kehidupan

yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang, selain itu literasi keuangan juga dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan utamanya dalam hal pengetahuan investasi dan saving (menabung). Selain itu, tujuan dari literasi keuangan sendiri yaitu sebagai alat pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.<sup>7</sup>

Di era zaman modern yang banyak perubahan dari tahun 1990-an sampai saat ini, dengan mengikuti perkembangan zaman kebutuhan dapat cepat dan mudah di jangkau. Kenyamanan, kemudahan dan kecepatan sudah memanjakan generasi saat ini. Hal tersebut tentunya dapat memberikan sebuah dampak positif ataupun negative terutama bagi kaum-kaum muda atau yang sering disebut dengan generasi milenial. Hasil sensus penduduk pada tahun 2020 tercatat di dominasi oleh generasi Z dan milenial. Jumlah generasi Z yang lahir rentan tahun 1997-2012 mencapai 74,93 juta jiwa atau 27,94% dari total populasi sebanyak 270,2 juta jiwa. Sedangkan, penduduk generasi milenial yang lahir antara tahun 1981-1996 mencapai 69,38 juta jiwa atau 25,87% dari total populasi.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari data Indonesia millennial Report yang di kemukakan oleh OJK di tahun 2022 minat anak muda terhadap dunia investasi terus meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan investor pasar modal

---

<sup>7</sup> O. S. Lusardi, A., & Mitchell, 'The Economic Importance of Financial Literacy', *Journal of Economic Literature*, 2.9 (2019), 224.

<sup>8</sup> Dimas Jarot Bayu, 'Jurnalisme Data " Indonesia Didominasi Milenial Dan Generasi Z "', 2021 <Katadata.co.id>.

yang didominasi milenial dan generasi Z yang berumur di bawah 30 tahun yang tercatat mencapai kurang lebih dari 58,5% dari total investor.<sup>9</sup> Namun hal tersebut masih tergolong sedikit di bandingkan dengan keperluan konsumtif yang digunakan. Di banding menggunakan untuk keperluan konsumtif, penggunaan investasi hanya menempati angka 2% nya saja. Dari hal ini, terlihat perilaku keuangan generasi muda lebih banyak untuk kegiatan konsumtifnya saja, dari pada untuk menabung dan investasi. Kemoderenan teknologi mengakibatkan dampak signifikan bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat. Beragam dari kemudahan yang di timbulkan karena adanya teknologi yang canggih salah satunya berdampak pada perilaku masyarakat. Generasi milenial lahir di zaman dengan segala kecanggihan teknologi sehingga pengaksesan dalam berinvestasi cukup dengan menggunakan gadget dengan mengakses segala hal yang dibutuhkan melalui internet.

Pengetahuan keuangan tidak hanya membantu individu menggunakan uang secara bijak, individu yang sering dihadapkan dengan situasi *trade-off* dimana individu dipaksa keadaan untuk mengorbankan kepentingan seseorang demi kepentingan orang lain. Masalah *trade-off* terjadi karena individu dibatasi oleh kemampuan keuangannya untuk mendapatkan setiap barang yang diinginkan. Dengan keadaan tersebut, pengendalian diri akan menjadikan individu untuk mencoba berfikir dan berperilaku dalam penggunaan uang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul saufa azizah dalam sebuah penelitiannya yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan generasi milenial yang menyatakan bahwasanya

---

<sup>9</sup> Otoritas Jasa Keuangan, 'Penghimpunan Dana Di Pasar Modal Capai Rp 102,9 Triliun', *Informasi Pasar Modal Indonesia*, 2022 <<https://pasarmodal.ojk.go.id/>>.

perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumberdaya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Pada masa kini masyarakat dituntut untuk berani berinvestasi agar dapat meningkatkan sumber pemasukan yang berkelanjutan. Maka dari itu setiap individu harus mampu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan sehingga pembuatan rencana keuangan akan semakin baik untuk mencapai kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi dan dapat menjaga stabilitas keuangan nasional. Dengan kemudahan teknologi yang ada saat ini generasi milenial diharapkan semakin upgrade dengan melek investasi. Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan keuangan yang dimiliki berpengaruh terhadap sikap dan perilaku keuangannya.<sup>10</sup>

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat

---

<sup>10</sup> Subhan subhan and uniraacid Ah Suryansyah, *ANALISIS MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI SAHAM PADA GALERI BURSA EFEK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MADURA*, *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi* (Madura, 5 April 2019), III.

pengembalian (*return*) investasi Pengetahuan investasi diartikan sebagai pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk menjalankan sebuah investas.

Peningkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat berdampak pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan terkait keuangan, serta perilaku keuangan yang lebih positif pada seorang individu. Selain itu, kaitan antara perilaku dengan sikap seseorang terlihat pada seseorang yang memiliki sikap positif untuk jangka panjang akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sikap keuangan untuk jangka pendek. Pintu pertama bagi seseorang untuk memiliki literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai industri jasa keuangan yang terdiri dari Perbankan, Asuransi, Pasar Modal, Lembaga Pembiayaan, Dana Pensiun, Pergadaian dan lembaga jasa keuangan lainnya. Masyarakat generasi Z dan generasi milenial sangat perlu mengetahui kelembagaan industri jasa keuangan sebelum mereka mengetahui produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan.<sup>11</sup>

Factor yang menyebabkan sedikit banyaknya jumlah investor di lingkup mahasiswa antara lain, pertama factor kurangnya pengetahuan dan wawasan mahasiswa terkait dengan Lembaga keuangan yang belum bisa optimal. Factor kedua yaitu masih adanya pembelajaran, edukasi, dan sosialisasi mengenai investasi yang belum berjalan secara optimal, terkadang hanya sebuah formalitas yang tidak berkesinambungan. Factor tersebut dapat dibuktikan dengan masih rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dan factor yang lainnya yaitu factor persepsi terhadap risiko dalam berinvestasi, yangmana

---

<sup>11</sup> Ahmad Darmawan, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki, 'PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.08, No.02 (2019), 44–56 <<https://doaj.org/article>> [accessed 21 March 2022].



mahasiswa takut akan risiko yang dihadapi, karena tingkat keuntungan yang belum pasti dan modal yang dibutuhkan di dalam berinvestasi masih jauh dari harapan.

Saat ini, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau UIN SATU Tulungagung merupakan satu-satunya kampus negeri yang ada di Tulungagung, yang letaknya berada pada Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru merupakan salah satu kampus di Tulungagung yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak yang berasal dari berbagai jurusan. UIN SATU Tulungagung resmi naik status dan berganti nama menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdiri dari empat fakultas yang meliputi Fakultas Syari'ah dan ilmu hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) terdiri dari berbagai program studi yang meliputi Program Studi Perbankan Syariah (PS), Program Studi Ekonomi Syariah (ES), Program Studi Akuntansi Syariah (AKS), Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS), Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS), Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (Mazawa), Program Studi Pariwisata Syari'ah (ParSya).

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di UIN SATU Tulungagung pada jurusan ekonomi syariah fakulas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2017 dan tahun 2021. Jumlah mahasiswa program

studi jurusan ekonomi syariah tahun 2017 yaitu sebanyak 1.081 mahasiswa, sedangkan di tahun 2021 jurusan ekonomi syariah sebanyak 1.921 mahasiswa.<sup>12</sup>

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan oleh Lukman,<sup>13</sup> dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pengetahuan pasar modal, pengetahuan jenis instrument investasi, pengetahuan tingkat resiko investasi, dan pengetahuan dasar penilaian saham, memiliki hubungan yang signifikan dengan minat berinvestasi mahasiswa. Berkembangnya Galeri Investasi dalam sebuah perguruan tinggi ditandai dengan banyaknya mahasiswa yang berinvestasi pada galeri tersebut. Minat seseorang mahasiswa dalam berinvestasi sangat dipengaruhi oleh factor pengetahuan yang dimilikinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Parulian dan Muhammad Aminnudin<sup>14</sup>, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa”. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal, modal minimal dalam berinvestasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal. Factor yang menjadi pengaruh minat investasi adalah literasi dan modal minimal

---

<sup>12</sup> ‘Jumlah Mahasiswa Progam Studi Jurusan Ekonomi Syariah UIN Tulungagung’ <<https://pddikti.kemdikbud.go.id>>.

<sup>13</sup> Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, and Yoyon Supriadi, ‘Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi’, *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3.2 (2019), 63 <<https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>>.

<sup>14</sup> Parulian Parulian and Muhammad Aminnudin, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa’, *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22.02 (2020), 131 <<https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>>.

dalam berinvestasi. Hal tersebut dapat mengidentifikasi mahasiswa jika memiliki literasi keuangan yang baik maka semakin kuat ketertarikan minat dalam berinvestasi.

Saat ini, peran Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di Tulungagung sangat diperlukan guna untuk mensukseskan milenial yang melek investasi. Hal tersebut sudah di realisasikan oleh Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di UIN Tulungagung dengan dilakukannya kegiatan seminar dan pelatihan terkait dengan investasi, dan fasilitas galeri investasi yang ada di Gedung FEBI. Di dalam Galeri Investasi tersebut, pihak kampus bekerjasama dengan PT. Indopremier sekuritas. Adanya kerjasama tersebut diharapkan, dapat memperkenalkan kepada mahasiswa terkait dengan dunia Investasi. Sehingga mahasiswa tidak hanya mengenal teori dari pembelajaran di bangku kuliah saja, melainkan bisa belajar praktik langsung melalui Galeri Investasi Syariah, atau yang sering disingkat dengan GIS.

Penelitian ini dilakukan dengan alasan karena, peneliti masih belum menemukan penelitian terkait dengan literasi keuangan dan pengetahuan investasi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada mahasiswa jurusan Ekonomi tahun angkatan 2017 dan tahun angkatan 2021 dalam melakukan keputusan berinvestasi. Alasan lain kenapa penelitian ini menarik untuk diteliti karena Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di UIN SATU Tulungagung salah satunya yaitu sudah memiliki galeri investasi yang merupakan fasilitas yang disediakan oleh kampus dengan harapan dapat menarik emiten baru dan menambah jumlah investor dari kalangan mahasiswa lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan, bahwasanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi syariah untuk mengetahui **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Tahun 2017 Dan Tahun 2021 Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Terhadap Keputusan Investasi”**. Sehingga dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi mahasiswa dan anggota Galeri Investasi Syariah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam mengambil tindakan dan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, yang menjadi identifikasi masalah yaitu terdapat pada minat investasi mahasiswa yang masih rendah yang terdapat pada data investor di galeri investasi syariah padahal di dalam memulai berinvestasi tidak harus membutuhkan modal banyak. Selain itu, program edukasi webinar terkait dengan investasi yang sering dilakukan belum mendapat hasil yang maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah investor yang terdaftar pada galeri investasi yang ada di kampus UIN SATU Tulungagung.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan mahasiswa jurusan Ekonomi syariah tahun 2017 dan tahun 2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap keputusan Investasi ?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan investasi mahasiswa jurusan Ekonomi syariah tahun 2017 dan tahun 2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap keputusan Investasi ?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan pengetahuan investasi dan literasi keuangan mahasiswa jurusan Ekonomi syariah tahun 2017 dan tahun 2021 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap keputusan Investasi ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat di paparkan tujuan dari penelitian berikut untuk melihat literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan tahun 2017 dan tahun 2021.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Dari hal yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini diharapkan berguna untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut :

### **1) Secara Teoritis**

#### **a) Bagi penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan kompetensi dalam pengkajian ilmu dan menambah wawasan penulis dalam bidang investasi.

#### **b) Bagi Peneliti selanjutnya**

Peneliti berharap dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca terkait dengan literasi keuangan, dan investasi. Serta dapat memberikan gambaran pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah,

### **2) Secara Praktis**

#### **a) Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan informasi terkait dengan pengetahuan investasi yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa untuk memulai berinvestasi dengan memanfaatkan kemudahan dan fasilitas yang ada.

#### **b) Bagi Fakultas Ekonomi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input yang positif bagi fakultas ekonomi guna melakukan sosialisasi dan evaluasi

mahasiswa terkait kesadaran dalam berinvestasi, agar menjadi investor yang bijak.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup berupa cakupan yang dimanfaatkan untuk mempermudah penelitian, guna penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien, yang dimanfaatkan untuk memisahkan objek ataupun aspek lainnya dalam suatu wilayah. Ruang lingkup dari penelitian ini meliputi literasi keuangan ( $X_1$ ), pengetahuan investasi ( $X_2$ ), pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi ( $X_3$ ), dan keputusan Investasi ( $Y$ ). Batas penelitian ini, peneliti memfokuskan pada literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa ekonomi syariah.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini, penelitian ini hanya meneliti pada ruang lingkup jurusan ekonomi syariah tahun 2017 dan tahun 2021 terkait dengan literasi keuangan dan pengetahuan investasi, sehingga peneliti hanya dapat memperoleh data dari sampel mahasiswa jurusan fakultas Bisnis Islam.

## **G. Penegasan Istilah**

### **I. Penegasan Secara Konseptual**

#### **a) Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinannya yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.<sup>15</sup>

b) Pengetahuan Investasi ( $X_2$ )

Pengetahuan Investasi adalah suatu informasi terkait dengan pengaplikasian cara penggunaan sebagian dana atau sumberdaya yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang, dalam sebuah informasi tersebut di peroleh dari suatu pembelajaran yang di peroleh dari berbagai literatur yang telah di serap oleh memori manusia. Sedangkan, Minat Investasi adalah suatu keinginan untuk mengalokasikan sebagian dananya pada pasar modal.<sup>16</sup>

c) Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi adalah sebuah konsep keputusan yang saling berkesinambungan, di dalam keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih, alternatif investasi yang dinilai lebih menguntungkan di banding yang lainnya.<sup>17</sup>

II. Difinisi Secara Operasional

Secara operasional penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi mahasiswa jurusan ekonomi syariah tahun 2017 dan tahun 2021 Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terhadap keputusan investasi. Mengingat, bahwasanya di

---

<sup>15</sup> Otoritas Jasa Keuangan, 'Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025'.

<sup>16</sup> Iggie H. Achsien, *Investasi Syariah Di Pasar Modal: Menggagas Konsep Dan Praktek Manajemen Portofolio Syaria*, 2nd edn (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017).

<sup>17</sup> Pandji Anoraga and Panji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008).



dalam fakultas ekonomi bisnis islam sudah tersedianya Galeri Investasi Syariah.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini disajikan dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Susunan dalam kepenulisan yang digunakan adalah :

### **1. Bagian Awal**

Terdiri dari halaman luar, sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, tranliterasi, dan abstrak.

### **2. Bagian kedua**

Pada bagian ini terdiri dari enam bab, yang setiap babnya memuat penjelasan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini, memaparkan secara singkat terkait dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah baik definisi konseptual maupun definisi operasional serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memaparkan secara singkat mengenai teori yang membahas variabel atau sub variabel, kajian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan beberapa sub babnya diantaranya jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan teknik pengumpulan data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

### **BAB V HASIL PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dan saran.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.